

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil yang telah penulis peroleh dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Instagram sebagai media Informasi sangatlah membantu pada era digitalisasi seperti saat ini. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan teknologi yang kian berkembang maka menggunakan media sosial sangat dibutuhkan untuk menciptakan ketepatan waktu untuk menyebarkan informasi. Selain itu pemanfaatan Instagram juga dapat memberikan informasi secara lebih menarik melalui tampilan visual dan audionya.
2. Pengelolaan Instagram sebagai media informasi bisa di maksimalkan dengan menggunakan Teori media sosial dari Regina Luttrell yaitu Model Sirkuler Media Sosial (*The Circular Model of SoMe*). Proses pengelolaan yang dilakukan oleh tim media sosial Ditjen Hubla terdiri dari empat tahap sesuai dengan yang disampaikan oleh Luttrell dalam bukunya yaitu: tahap *Share*, *Optimize*, *Manage* dan *Engage*. Pada tahap *share* proses pengelolaan berjalan dengan terstruktur dimulai dengan patisipasi, connect dan membengun kepercayaan *follower*. Sedangkan ditahap *optimize*, *manage* dan *engage* terdapat kendala dalam proses pengerjaanya dikarenakan kurangnya sumber daya manusia sehingga membuat proes pengelolaan media sosial tidak berjalan dengan maksimal. Yang mengakibatkan rendahnya pertumbuhan engagement akaun @djplkemenhub151.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan melalui hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Untuk tim media sosial @djplkemenhub151 direkomendasikan untuk membuat konten yang kreatif agar para followers tidak hanya mendapatkan informasi akan tetapi juga bisa terhibur dengan konten yang diberikan, misalnya dengan membuat konten informasi yang dikemas dengan tren yang ada
2. Untuk menaikkan engagement Humas Ditejen Hubla dan Tim media sosial direkomendasikan agar membangun kerja sama dengan Influencer yang memiliki keterkaitan dengan informasi. Dengan mengandeng Influencer traveller seperti @sadam.jpg untuk mempromosikan kegiatan perhubungan laut.
3. Direkomendasikan agar tim Humas Ditjen Hubla membuat kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat agar masyarakat tertarik untuk mengenal Ditjen Hubla lebih banyak sehingga dari kegiatan yang dilakukan tersebut membuat masyarakat tertarik untuk mencari tahu lebih dalam mengenai Ditjen Hubla melalui Instagram.
4. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mendalami proses pengelolaan media sosial dengan melakukan studi kuantitatif agar bisa mengetahui secara akurat seberapa besar pengaruh pada penggunaan media sosial sebagai media informasi di kalangan masyarakat saat ini.